

ABSTRAK

Arsila Hasna Nafisa Fadwi, *Profesionalisme Wartawan Media Online dalam Reportase Bencana Longsor (Studi Fenomenologi pada Wartawan Kabupaten Cianjur)*.

Dewasa ini, fenomena kejournalistikan sudah melekat dalam kehidupan manusia. Wartawan memiliki peran penting untuk kegiatan jurnalistik, sebab profesi wartawan tergolong disegani oleh publik. Wartawan dituntut untuk menjadi profesional dalam menyampaikan informasi, dan jika melanggar Kode Etik Jurnalistik maka akan memberikan anggapan bahwa pers memiliki kebebasan. Maka dari itu, anggapan ini dapat berpengaruh terhadap sikap profesionalisme wartawan. Penelitian ini membahas tentang sikap profesionalisme wartawan media *online* Kabupaten Cianjur dalam reportase bencana longsor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman wartawan dalam reportase bencana longsor. Penelitian ini menggambarkan bagaimana seorang wartawan dalam meliput berita bencana secara profesional, sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi lebih dalam mengenai profesi wartawan yang selama ini tidak terlihat, sebab wartawan merupakan orang yang selalu memberikan informasi atau berita untuk masyarakat.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Dimana tugas utama dalam teori fenomenologi adalah menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, contohnya pengetahuan serta pengalaman seorang wartawan, atau dengan kata lain berdasar kepada pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman seorang wartawan ketika menjalankan tugasnya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga informan memiliki pemahaman yang hampir sama akan sikap profesionalisme dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Sebagai profesi, wartawan melakukan tugasnya harus dibimbing dengan Kode Etik Jurnalistik supaya tidak menyalahgunakan profesinya. Ketiga informan dalam memaknai sikap profesionalisme dalam reportase bencana longsor ialah dengan harus memikirkan efek traumatik terhadap korban dengan tidak memberitakan hal buruk atau setidaknya dapat mencegah trauma terhadap masyarakat yang terdampak bencana. Pengalaman informan dalam meliput berita bencana yaitu dengan harus terjun langsung ke lapangan, dan siap kapanpun ketika ada peristiwa bencana terjadi, serta wartawan harus mengorbankan finansial dan keamanan dirinya.

Kata Kunci: Profesionalisme, Fenomenologi, Wartawan, Bencana